

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Salah satu perannya adalah dalam hal mengatur dan menetapkan kebijakan moneter, termasuk suku bunga, untuk mencapai tujuan inflasi yang ditargetkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Dalam perannya membuat kebijakan moneter, Bank Indonesia yang terdiri dari kantor pusat maupun kantor perwakilan daerah memiliki satuan kerja yang khusus menangani pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk yang ada di Provinsi Banten. Melalui program pengembangan UMKM di wilayah kerjanya, Bank Indonesia tengah menggalakkan salah satu programnya untuk mencapai tujuan menjaga dan melindungi stabilitas nilai tukar rupiah. Inflasi regional merupakan salah satu indikator utama inflasi secara keseluruhan dan program ini bertujuan menekan inflasi menjadi lebih stabil/terkontrol.

Selain itu, Bank Indonesia memberikan penekanan yang kuat pada program pengembangan UMKM ini karena memegang peranan

penting dalam perekonomian suatu negara. Selain menekan inflasi, UMKM dapat dipandang sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam hal ekspor produk inovatif nonmigas. Termasuk UMKM halal yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan atau devisa Negara.<sup>1</sup>

UMKM dapat dikatakan sebagai suatu jenis usaha produktif yang dapat dimiliki dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang meliputi berbagai segmen jenis usaha seperti perdagangan, olahan/manufaktur, pertanian, peternakan dan perikanan selama memenuhi kriteria usaha mikro pada undang-undang Republik Indonesia. Salahsatu ciri khas dari UMKM adalah pelaku sekaligus pekerjanya sering kali terdiri dari keluarga atau pekerja lokal, sehingga menciptakan lapangan kerja baru bagi lingkungan disekitar UMKM tersebut berada.

Walaupun skala usahanya masih tergolong kecil, ternyata UMKM memiliki kontribusi yang cukup signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional Indonesia sangat signifikan yakni mencapai lebih dari 60%.<sup>2</sup> Ini menjadi bukti bahwa UMKM menjadi

---

<sup>1</sup> Nur Dina, "Peran Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Eks Karisidenan Kediri," *Jurnal Manajemen* 1, no. 2 (2022),4-5, <https://id.scribd.com/document/726444633/47-55-1>.

<sup>2</sup> Christian Arvitio, "Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia" (January 26, 2023), accessed November 29, 2024, 3-6, <https://osf.io/ynerm>.

faktor penting dalam perekonomian Indonesia yang mampu berperan sebagai pilar pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM juga dapat dikatakan berhasil dalam upaya menyelamatkan ekonomi Indonesia pada saat terjadinya krisis. Hal ini dapat dibuktikan saat Indonesia krisis ekonomi tahun 1998 serta pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. UMKM adalah usaha yang berhasil melewati badai dan mencegah perekonomian negara dari kehancuran. Meskipun dalam situasi sulit, UMKM mampu membantu menjaga stabilitas ekonomi dan mengurangi angka pengangguran serta banyak UMKM yang beradaptasi dengan menciptakan produk baru atau mengubah model bisnis, seperti beralih ke penjualan online. Inovasi ini tidak hanya membantu mereka bertahan, tetapi juga menciptakan peluang baru di pasar (transformasi digital seperti beralih ke *e-commerce*). UMKM juga memiliki komunitas yang saling mensupport dalam merespons kebutuhan pasar dengan cepat sehingga dapat berperan dalam menjaga solidaritas sosial dan mendukung kebutuhan masyarakat selama masa krisis. Sebagai contoh dalam proses rantai pasokan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan pasar, terutama di sektor-sektor utama seperti makanan dan kesehatan. Ini memberikan berdampak positif dari UMKM dalam membantu menjaga ketahanan ekonomi selama krisis terjadi. Pada dasarnya UMKM juga dituntut

mampu membuat laporan keuangan yang secara tidak langsung sangat berguna untuk usahanya itu sendiri. Namun, dalam praktiknya tidak sedikit UMKM yang masih belum paham pencatatan keuangan sesuai peraturan yang berlaku. Kesibukan dan keterbatasan sumber daya masih menjadi alasan kenapa UMKM masih belum melakukan pencatatan keuangan yang baik.

Berbagai aturan yang berkaitan dengan cadangan perusahaan, keuangan, dan pengembangan telah ditetapkan untuk memberikan kemungkinan, kapasitas, dan perlindungan bagi UMKM. Salah satunya dengan kebijakan “Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 7 ayat 1 yang menyatakan Pemerintah dan pemerintahan daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana dan lain-lain.” Ayat 2 menyatakan “Dunia usaha dan masyarakat berperan secara aktif membantu menumbuhkan iklim usaha.”<sup>3</sup> Berdasarkan Undang-undang tersebut menyatakan “ perbankan harus berperan aktif pada pengembangan UMKM dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 154, Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.

terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya”.

Oleh karena itu, sebagai salahsatu bukti nyata dukungan Bank Indonesia kepada UMKM adalah dengan memfasilitasi UMKM dengan membuat sistem pencatatan akuntansi untuk UMKM yang diharapkan memberikan banyak dampak positif bagi UMKM dan perekonomian nasional secara umum. UMKM akan lebih mudah mencatat transaksi keuangan perusahaannya dengan memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Pencatatan Informasi Keuangan atau yang sering disebut SIAPIK, yaitu aplikasi pencatatan keuangan digital. Keterbatasan waktu, biaya, sumber daya dan pengetahuan akuntansi bagi UMKM dipahami oleh Bank Indonesia sebagai dasar permasalahan yang sering diutarakan UMKM khususnya di Provinsi Banten. Secara umum, adanya ilmu akuntansi bagi UMKM sangat bermanfaat dalam hal pengelolaan usaha seperti mengetahui kelancaran usaha, pengeluaran, rencana pengembangan usaha yang didasarkan dari data atau laporan keuangan itu sendiri. Selain itu, Bank Indonesia juga tidak membebankan biaya layanan atau gratis bagi siapa saja UMKM yang memanfaatkan fasilitas ini dalam menjalankan usahanya.

Dalam ajaran agama Islam, Allah SWT berfirman dalam (Qs Al-Baqarah,2) atau sering disebut dengan ayat *al-mudayanah* artinya ayat hutang piutang : 282)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّاهِدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشَّاهِدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانْفَعُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas

*waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".<sup>4</sup>*

Berdasarkan ayat di atas yang menjelaskan tentang adanya ilmu pencatatan dalam kegiatan bermuamalah / jual beli, maka keberadaan SIAPIK ini diharapkan menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan bagi para pelaku UMKM Halal dalam menjalankan kegiatan usahanya di era digital seperti saat ini

Dengan demikian, dalam penelitian tesis ini bertujuan untuk membahas pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap kepuasan UMKM Halal yang ada di Provinsi Banten dalam memakai Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan *feedback* dua arah dalam menciptakan perkembangan UMKM halal yang stabil sehingga berdampak positif secara umum terhadap perekonomian Indonesia khususnya di Provinsi Banten.

---

<sup>4</sup> Agus Hidayatulloh dkk. *Alwasim Al Qur'an Tajwid Kode*. (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2018). 48.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjabaran latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Masih banyak UMKM halal di Banten yang belum melakukan pencatatan keuangan.
2. Masih banyak UMKM halal di Banten yang belum mengetahui adanya SIAPIK dari Bank Indonesia.
3. Masih banyak UMKM halal di Banten yang belum mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan SIAPIK dari Bank Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapat beberapa rumusan masalah penelitian:

1. Apakah Efektivitas berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan SIAPIK pada UMKM halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten?
2. Apakah Efisiensi berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan SIAPIK pada UMKM halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten?

3. Apakah Efektivitas dan Efisiensi berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan SIAPIK pada UMKM halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten?

#### **D. Batasan Masalah**

Agar dalam penyusunan dan penulisan tesis lebih terfokus, maka masalah yang akan di bahas hanya terkait efektivitas dan efisiensi yang berdampak terhadap kepuasan menggunakan SIAPIK pada UMKM Halal binaan Bank Indonesia Provinsi Banten.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penulis melakukan penilitan untuk membahas bahwa efektivitas dan efisiensi memiliki pengaruh terhadap kepuasan dalam menggunakan SIAPIK pada UMKM Halal binaan Bank Indonesia Provinsi Banten.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharap memberi manfaat dan kontribusi pihak-pihak berikut:

1. Kontribusi Teoritis
  - a. Bagi Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah bahan kajian dan data perpustakaan di bidang keilmuan Ekonomi yang berkaitan dengan UMKM halal, serta dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang akuntansi umkm.

## 2. Kontribusi Praktik

### a. Bagi UMKM Halal

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman UMKM halal tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan dan memanfaatkan layanan SIAPIK pada kegiatan usahanya.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang peran Bank Indonesia dalam mengembangkan UMKM halal khususnya tentang pencatatan laporan keuangan..

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharap menjadi referensi terkait aspek tentang pencatatan laporan keuangan UMKM.

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Asih Machfuzhoh, Lutfi dan Ika Utami Widyaningsih pada tahun 2020 tentang sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM di Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode *action research*, Objek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha / UMKM di Kota Cilegon Provinsi Banten. Tahap pelaksanaannya dengan melakukan pendampingan dan pembinaan untuk mitra yang dipilih serta memberikan solusi untuk setiap permasalahan dari setiap mitra yang sudah disampaikan, permasalahan yang ditindak lanjuti meliputi masalah permasalahan dalam bidang pembukuan, dan lain lain. Permasalahan ini didasari oleh pengetahuan pengelolaan UMKM melakukan pembukuan / pencatatan. Penelitian ini menghasilkan beberapa hal antara lain: UMKM dapat memahami dasar-dasar pembukuan, UMKM mampu menyusun pembukuan secara sederhana serta memahami biaya produksi, sehingga dapat mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dan lebih mudah dalam menyusun strategi pengembangan usahanya.<sup>5</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Yuli Setiyawati dan Sigit Hermawan pada tahun 2018 tentang persepsi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku

---

<sup>5</sup> Asih Machfuzhoh, . Lutfi -, and Ika Utami Widyaningsih, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol," *Jurnal Pengabdian dan dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)* 1, no. 2 (July 26, 2020), accessed November 29, 2024, 8-9, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/Janayu/article/view/12143>.

UMKM dalam hal penyusunan laporan keuangan. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk memahami persepsi atau pandangan pelaku usaha mikro. Persepsi yang dimaksud merujuk pada pandangan atau opini pelaku usaha mikro terkait dengan pengetahuan akuntansi yang dimanfaatkan dalam pengelolaan usaha, kemampuan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, serta bentuk laporan keuangan yang disusun oleh para pelaku usaha tersebut.<sup>6</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Muhammad Farhan pada tahun 2020 tentang pelatihan akuntansi yang ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Kota Daro Kecamatan Ogan Ilir. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami perkembangan usahanya serta memanfaatkan akuntansi sebagai alat untuk mendukung kemajuan usaha mereka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan tiga metode, yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pemahaman serta memberikan motivasi kepada peserta agar terdorong untuk menerapkan akuntansi dalam aktivitas usahanya. Metode tutorial dilakukan dengan menyajikan penjelasan umum mengenai akuntansi, termasuk persamaan dasar akuntansi dan pengenalan terhadap komponen laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba

---

<sup>6</sup> Yuli Setiyawati and Sigit Hermawan, "Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3, no. 2 (October 13, 2018). 7-8, <https://journals.ums.ac.id/reaksi/article/view/6629>

rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Sementara itu, metode diskusi dilaksanakan dengan memberikan ruang kepada peserta untuk membahas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. Desa Kota Daro merupakan desa binaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. UMKM di desa tersebut bergerak di berbagai bidang usaha, antara lain sektor sandang, pangan, dan kerajinan umum. Jumlah pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang.<sup>7</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Sapta Prasanti, Nedi Hendri, dan Angga Kurniawan pada tahun 2023 tentang penelitian penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK (Standar Akuntansi Keuangan) EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah) pada pelaku UMKM dengan nama brand Ai Your Lash Beauty Salon di Kota Metro Provinsi Bandar Lampung. Data diperoleh dari hasil data yang tertulis dan laporan pencatatan keuangan salon dan hasil wawancara. Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa UMKM Ai Your Lash Beauty Salon di Kota Metro belum menyusun laporan keuangan usahanya sesuai

---

<sup>7</sup> Muhammad Farhan et al., "Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* (September 1, 2020), 5-6, <https://www.neliti.com/publications/338599/pengenalan-akuntansi-bagi-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-di-desa-kota-daro>.

dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan UMKM, seperti pemerintah, lembaga terkait, dan regulator. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menelaah permasalahan berdasarkan fakta-fakta aktual dalam suatu populasi. Adapun studi kasus digunakan untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi nyata dari subjek yang diteliti, termasuk hubungannya dengan lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Septian Arief Budiman pada tahun 2018 tentang Akuntansi dan Al Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana Al-Qur'an memberikan makna terhadap akuntansi sebagai bagian dari ilmu ekonomi serta manfaatnya bagi manusia dalam menjalankan aktivitas muamalah. Kajian ini dilakukan melalui penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan akuntansi, dengan menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik). Disebutkan terdapat ada 6 konsep akuntansi dalam Al-Qur'an menurut Q.S. Al-Baqarah ayat 282, antara lain : Identifikasi Transaksi, Mencatat transaksi, Periodeisasi / Waktu Akuntansi, Profesi Akuntan, Karakteristik akuntansi dan Saksi. Prinsip Akuntansi dalam Q.S. Al- Baqarah ayat 282 menunjukkan bahwa praktek Akuntansi telah digunakan oleh Islam

---

<sup>8</sup> Sapta Prasanti, Nedi Hendri, and Angga Kurniawan, "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ai Your Lash Beauty Salon Kota Metro, (April 28, 2023), 4-5, <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/3615>.

jauh mendahului berkembangnya ilmu akuntansi yang saat ini di klaim berasal dari ilmuan barat dan ilmu akuntansi memiliki peranan penting dalam aktivitas muamalah dan mencerminkan ketaatan seorang hamba kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.<sup>9</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah dan Baiq Widuri pada tahun 2019 tentang Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng NTB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM Kerupuk Kulit Tradisional di Kelurahan Seganteng. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kerupuk kulit tradisional di Kelurahan Seganteng, kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM (68%) di wilayah tersebut belum menyusun laporan keuangan karena keterbatasan dalam memahami dan menguasai konsep akuntansi dan pembukuan. Selain itu, proses akuntansi dianggap rumit dan

---

<sup>9</sup> Septian Arief Budiman.. *Akuntansi dan Al-Qur'an*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang, Program Studi D3 Akuntansi. Universitas Pamulang. ISSN: 977-25993430-04. (2018, Desember 13), 6-9, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&cluster=17609215996832877106](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=17609215996832877106)

sebagian besar pelaku UMKM menganggap laporan keuangan bukanlah sesuatu yang penting untuk dikerjakan.<sup>10</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Rosita Vega Savitri pada tahun 2018 tentang pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada umkm mr. pelangi semarang). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik pencatatan akuntansi pada UMKM dan bagaimana persepsi pemilik UMKM terhadap catatan akuntansi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan satu jenis usaha yaitu UMKM Bapak Pelangi di Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif dengan sumber data primer dan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum maksimal pencatatan akuntansi pada UMKM Bapak Pelangi Semarang karena persepsi pemilik yang menganggap akuntansi merupakan hal yang rumit dan jika pemilik memiliki ahli di bidang akuntansi maka akan meningkatkan biaya gaji dalam bisnis.<sup>11</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Asyifa Maulida pada tahun 2021 tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi ukm terhadap penyusunan laporan keuangan umkm (studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di kota tegal). Penelitian ini adalah untuk mengetahui

---

<sup>10</sup> Ni Nyoman Yuliati, Sofiaty Wardah dan Baiq Widuri. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). (2019, Mei 1), 5-6, <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/40/14>

<sup>11</sup> Rosita Vega Savitr. Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm mr. Pelangi semarang). Universitas Semarang (USM). ISSN: 1412-5331. (2018, April), 7-8, <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/2163>

tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM yang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Tegal.<sup>12</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Ni Made Kusuma Devi dan Ida Bagus Dharmadiaksa pada tahun 2021 tentang Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, *Internal Locus Of Control* dan Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan menggunakan perangkat komputer dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan internal locus of control berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja pegawai.<sup>13</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Ida Ayu Ratih Manuari dan Ni Luh Nyoman Sherina Devi pada tahun 2022 tentang Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah di Kota Denpasar di masa

---

<sup>12</sup> Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). *Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal)*. Politeknik Harapan Bersama.

<sup>13</sup> Ni Made Kusuma. D. & Ida Bagus. D. (2021). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai (Studi kasus Inspektorat Provinsi Bali)*. Universitas Udayana. 10.24843/EJA.2021.v31.i06.p07

pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Denpasar pada saat pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Denpasar.<sup>14</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Dr. Asti Ady Bakri, dkk tahun 2025 dalam buku *Evaluasi Efektivitas Sistem Akuntansi*. Buku ini berisi tentang peranan pengaruh sistem akuntansi yang efektif dalam semua bidang ilmu akuntansi.<sup>15</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Risal dan Renny Wulandari pada tahun 2021 tentang analisis penerapan akuntansi pada umkm di Kota Pontianak. Tujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi dan peran teknologi informasi dalam penerapan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilakukan dengan pihak UMKM. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi sangat berperan dalam mendukung perkembangan usaha

---

<sup>14</sup> Ida Ayu R. M. & Ni Luh Nyoman S. D. (2021). *tentang Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah di Kota Denpasar di Masa pandemi Covid-19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. <https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/32/28>

<sup>15</sup> Asti Ady Bakri, dkk. *Evaluasi Efektivitas Sistem Akuntansi*. (Batam: Cv. Rey Media Grafika, 2025), 78-79.

dalam hal ini penggunaan aplikasi atau *software* akuntansi untuk pembuatan laporan keuangan usaha.<sup>16</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Riani Sukma Wijaya dkk pada tahun 2023 tentang Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat (termasuk UMKM) mampu menguasai aplikasi akuntansi Bukukas melalui Smartphone. Metode yang dirancang dalam kegiatan ini dimulai dari memberikan praktek langsung tentang penggunaan aplikasi BukuKas. Setelah diberikan pelatihan ini, pelaku UMKM sudah bisa mengoperasikan aplikasi tersebut mulai dari input transaksi harian sampai membaca laporan keuangan.<sup>17</sup>

#### **H. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)**

Pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM menjadi tema yang sudah pernah diangkat oleh beberapa peneliti sebelumnya namun masih terbatas dalam hal sosialisai dan pelatihan *on the spot* tentang teori akuntansi. Belum ada yang meneliti tentang adanya suatu sistem yang bersifat *user friendly* (mudah digunakan) dan gratis bagi UMKM, dimana faktor efektivitas

---

<sup>16</sup> Risal & Renny Wulandari (2021). *Analisis penerapan akuntansi pada umkm di Kota Pontianak*. Universitas Panca Bhakti. 5-6, <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/517/330>

<sup>17</sup> Riani Sukma Wijaya. dkk (2021). *Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun*. Universitas Dharma Andalas. 7-9, <https://doi.org/10.47233/jpmda.v2i1.706>

dan efisien sering menjadi pertimbangan dalam setiap kegiatan usaha UMKM yang dijalankan termasuk bagi UMKM Halal.